

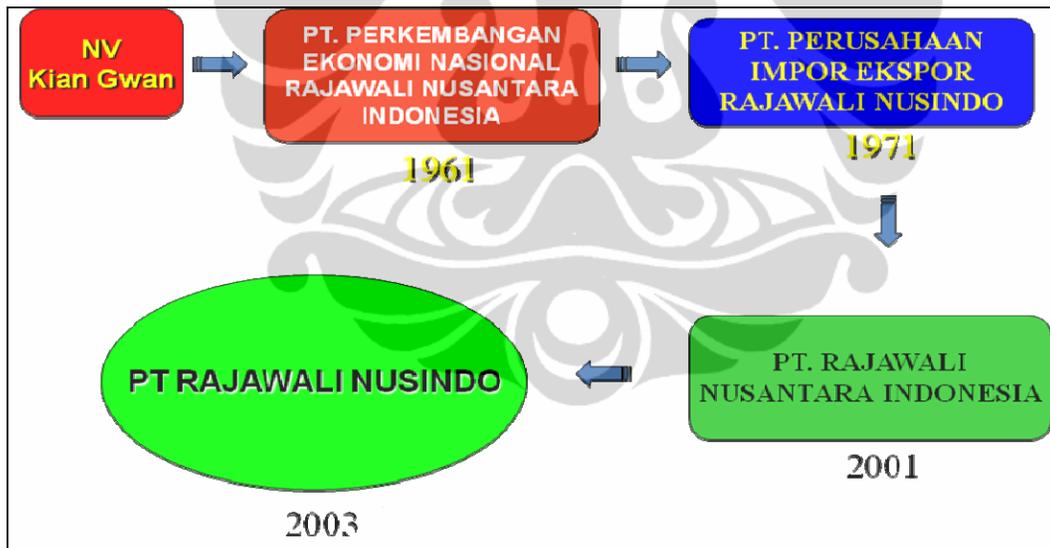
BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

III.1. Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan

PT Rajawali Nusindo adalah salah satu anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI) yang bergerak di bidang perdagangan (*trading*). *Refocusing* bisnis PT RNI pada tiga lini usaha yaitu industri agro, farmasi dan alat kesehatan, serta perdagangan telah ditandai dengan pemisahan (*spin off*) unit usaha yang sebelumnya bernaung di bawah PT RNI menjadi perusahaan sendiri. Salah satu unit usaha yang dipisahkan tersebut adalah unit usaha yang bergerak di bidang distribusi dan perdagangan, yaitu PT Rajawali Nusindo.

Gambar 3.1. Gambaran Sejarah Perjalanan PT Rajawali Nusindo



Sumber: Hasil Olahan

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Rajawali Nusindo) merupakan salah satu perusahaan tertua di Indonesia dengan ukiran sejarah yang cemerlang. Pada awalnya Perusahaan bernama Kian Gwan Company Limited NV didirikan dengan akta No. 85 dari Tan A Sioe Notaris di Semarang tanggal 22 Juli 1955 yang bernaung di dalam grup Oei Tiong Ham Concern. Pada tahun 1961 perusahaan tersebut dinasionalisasikan oleh Pemerintah RI

berdasarkan Keputusan Pengadilan Ekonomi No. 32/1961 EKS tanggal 10 Juli 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Mahkamah Agung RI No. 5/Kr/K/1963 tanggal 27 April 1963 dimana kegiatan perusahaan berada dibawah penguasaan Menteri / Jaksa Agung untuk selanjutnya pada tanggal 20 Juli 1963 penguasaan diserahkan dari Jaksa Agung kepada Menteri Urusan Pendapatan Pembiayaan dan Pengawasan (P3) yang sekarang menjadi Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kompartemen Keuangan tanggal 19 Agustus 1964 No. 0642/M.K.3/64 dari seluruh harta Oei Tiong Ham Concern oleh Pemerintah dipergunakan sebagai Penyertaan Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia termasuk di dalamnya seluruh saham Kian Gwan Company Indonesia Limited NV.

Dalam perkembangannya di tahun 1971 telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Kian Gwan Company Indonesia Limited NV dengan merubah nama perusahaan tersebut menjadi PT Rajawali Impor Ekspor dan pada tanggal 18 Juni 1971 terjadi lagi perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan akta No. 37 dari Notaris yang sama dengan merubah kembali nama perusahaan menjadi PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo. Pada tanggal 27 Juni 1975 Anggaran Dasar mengalami perubahan kembali dengan menyatakan seluruh saham PT PIE Rajawali Nusindo dimiliki oleh PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tanggal 29 Mei 1995 terjadi lagi perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan peningkatan modal dan menyingkat nama PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo menjadi PT Rajawali Nusindo

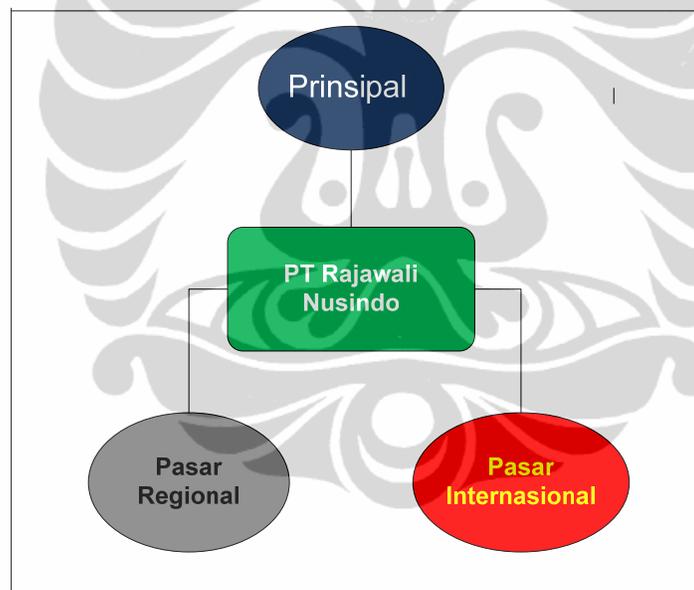
Pada tahun 2001 tentang penggabungan PT Rajawali Nusindo ke dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia. Akhirnya pada tanggal 31 Oktober 2004 terjadi lagi perubahan tentang pemisahan unit distribusi dan perdagangan PT Rajawali Nusantara Indonesia menjadi anak perusahaan sendiri dengan nama PT Rajawali Nusindo. Pendirian perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-16617 HT.01.01.TH.2004 tanggal 2 Juli 2004.

Universitas Indonesia

Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara tersebut. Perubahan tersebut harus dibuat dengan akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia serta dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan.

PT Rajawali Nusindo pada saat ini menjadi sebagai ujung tombak usaha daripada PT RNI dengan cakupan area distribusi sebanyak 36 cabang yang tersebar dari ujung pula Sumatera, Banda Aceh, sampai dengan pulau Jayapura. Kegiatan operasional perusahaan terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu farmasi dan alat kesehatan serta perdagangan.

Gambar 3.2. Gambaran Bisnis Proses PT Rajawali Nusindo



Sumber: Situs RN (www.nusindo.co.id)

- Farmasi dan Alat Kesehatan

Merupakan bisnis utama yang menangani pemasaran dan distribusi obat dan alat kesehatan. Kegiatan ini dilakukan di seluruh cabang perusahaan. Lingkup produk yang dihasilkan antara lain, obat dari PT Phapros, Tbk, yang merupakan prinsipal utama,

Universitas Indonesia

produk lisensi, alat kesehatan, baik itu produk impor maupun lokal, serta pasar tender pemerintah, baik di pusat maupun di daerah.



Universitas Indonesia

- Perdagangan

Mulai tahun 2006, divisi perdagangan umum dan divisi perdagangan agro dilebur menjadi divisi perdagangan. Area bisnis ini adalah sebagai distributor dan trader dari produk yang dihasilkan dilingkungan RNI Grup maupun dari pihak eksternal. Produk perdagangan saat ini menunjukkan perkembangan yang menggembirakan karena terus tumbuh tiap tahunnya dan menjadi *cash cow* yang membantu likuiditas perusahaan.

Besarnya perusahaan distribusi disamping diukur dari luasnya *coverage area* juga ditentukan oleh banyaknya prinsipal yang melakukan kerjasama distribusi. Pada saat ini yang tergabung dalam prinsipal diluar daripada internal RNI Grup tersebar dari produk alat kesehatan dan produk perdagangan umum.

Tabel 3.1. Daftar Prinsipal Alkes / PU dan Jenis Produk

Alat Kesehatan (Alkes)			Perdagangan Umum (PU)		
No	Prinsipal PT Rajawali Nusindo	Jenis Produk	No	Prinsipal PT Rajawali Nusindo	Jenis Produk
1	PT Phapros	Antimo, xgra, livron b-plex	1	PT Mustika Ratubuana International	Kosmetik
2	PT Abadi Nusa US	Stetoskop	2	PT Philips Lighting	Lampu
3	PT Lestari Dini Unggul	Baju operasi	3	PT Citra Kreasi Makmur	Produk bayi, households, dan kecantikan
4	PT Riemser A	Bahan baku obat	4	PT Mikie Oleo Nabati Industri	Minyak goreng
5	PT Adam HC	Antiseptic	5	PT Setrafood Indonusa	Mie Instant
6	PT Johnson & Johnson	Alat kesehatan	6	PT Phapros	Obat OTC
7	PT Schmidts Biomed T	Alat kesehatan	7	PT Mitra Rajawali Banjaran	Kondom
8	PT Smiths Medical Indonesia	Alat kesehatan	8	PT Inti Bagas Perkasa	Kanvas rem
9	PT MPR	Reagen	9	PT Naga Corigo Kencana	Produk kimia pembersih
10	PT Goodwill HC	Kapas, plester	10	PT Softex Indonesia	Pembalut wanita
11	DFI Co, Ltd	Alat Laboratorium	11	PT Energizer Indonesia	Batu Batrei
12	PT Riele	Spare parts alat laboratorium	12	PT Sarinah	Minyak goreng
13	PT Mindray	Spare parts alat laboratorium	13	PT Tlogomas Plastik Engineering	Perlengkapan listrik
14	PT Tyco Healthcare	Benang Bedah	14	PT Tokai Dharma Indonesia	Korek api gas
15	PT Karindo Alkestron	Alat kesehatan	15	PT Paras Cantik Kenanga	Kosmetik
			16	PT Kobe Lyna Industry	Tepung bumbu
			17	PT Afiat Industri Farmasi	Balsem
			18	PT Bintang Cemerlang Mitratama	Sampo motor
			19	PT Karya Jaya Dunia	Minyak kayu putih
			20	PT PG Rajawali I	Gula kemas 1 kg
			21	PT PG Rajawali II	Gula kemas 1 kg

Sumber: Hasil Olahan

Selain kerjasama dengan prinsipal di atas, saat ini perusahaan mengembangkan bisnis dengan memproduksi gula kemas kiloan “Ragula” (bekerja sama dengan Pabrik Gula anak perusahaan RNI seperti PT PG Rajawali I dan PT PG Rajawali II), serta terus mencari peluang tambahan produk daerah di masing-masing cabang. Untuk prinsipal agro adalah:

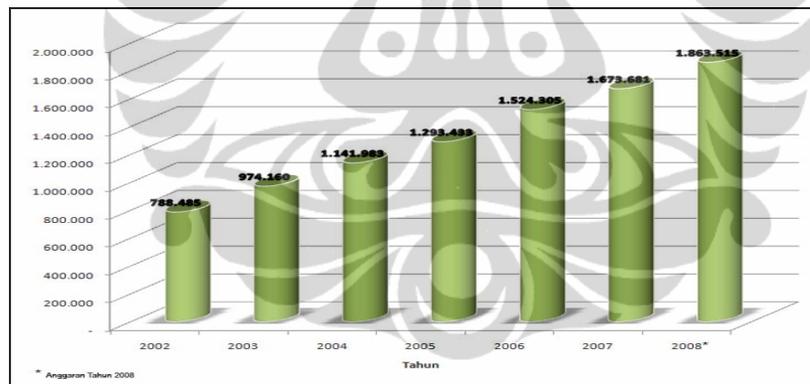
Universitas Indonesia

- *Crude Palm Oil* (CPO)
- Alkohol
- Spiritus
- *Sugar Cane Top*
- Gula
- Teh

III.1.1 Pertumbuhan Usaha

Dengan SDM yang handal serta jaringan distribusi yang luas, PT Rajawali Nusindo selalu mencapai sasaran penjualan, dan selalu tumbuh dengan baik. Kinerja PT Rajawali Nusindo selalu berkembang dengan baik, ini bisa dilihat dari data perkembangan usaha 5 (lima) tahun terakhir di Gambar 3.2.

Gambar 3.2. Grafik Penjualan tahun 2002-2008



Sumber: Situs RN (www.nusindo.co.id)

PT Rajawali Nusindo memiliki 36 (tiga puluh enam) cabang yang tersebar di seluruh Indonesia serta 3 (tiga) cabang yang akan dibuka di tahun 2008.

Universitas Indonesia

Tabel 3.3. Daftar Cabang PT Rajawali Nusindo

1	Aceh	11	Jakarta 1	21	Malang	31	Kendari
2	Medan	12	Jakarta 2	22	Jember	32	Palu
3	Padang	13	Cikarang	23	Madiun	33	Denpasar
4	Pekanbaru	14	Bogor	24	Pontianak	34	Mataram
5	Palembang	15	Bandung	25	Banjarmasin	35	Jayapura
6	Lampung	16	Cirebon	26	Palangkaraya	36	Sorong
7	Jambi	17	Purwokerto	27	Balikipapan	*37	Serang
8	Pangkalpinang	18	Semarang	28	Samarinda	*38	Solo
9	Batam	19	Yogyakarta	29	Makasar	*39	Kudus
10	Tangerang	20	Surabaya	30	Manado		

*Pembukaan cabang baru dalam waktu dekat (2008)

Sumber: Hasil Olahan

Pelanggan

PT Rajawali Nusindo sampai saat ini sudah bermitra dengan 31,433 retailer yang diantaranya adalah Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi (PBF), serta retailer kecil lainnya.

Tabel 3.4. Daftar Retailer PT Rajawali Nusindo

Mitra	Jumlah
Rumah Sakit	1.170
Laboratorium Klinik	782
Apotik	7.139
Toko Obat	1.567
PBF	738
Dinas Kesehatan	436
Grosir	1.546
Semi Grosi	3.847
Retail	11.533
Hotel, Restoran, Café	1.238
Modern Market	365
Mini Market	1.072
Jumlah Outlet	31.433

Sumber: situs RN (www.nusindo.co.id)

Sales Force

Untuk mendukung kegiatan operasional PT Rajawali Nusindo didukung oleh 456 *field force* dan 342 armada kendaraan.

Tabel 3.6. Kekuatan Armada PT Rajawali Nusindo

	Personal	Armada
Hospital Care	110	60
Non Hospital	236	172
Perdagangan Umum	110	110
Jumlah	456	342

Sumber: Situs RN (www.nusindo.co.id)

Gambar 3.3. Armada Sales Force PT Rajawali Nusindo



Sumber: Situs RN (www.nusindo.co.id)

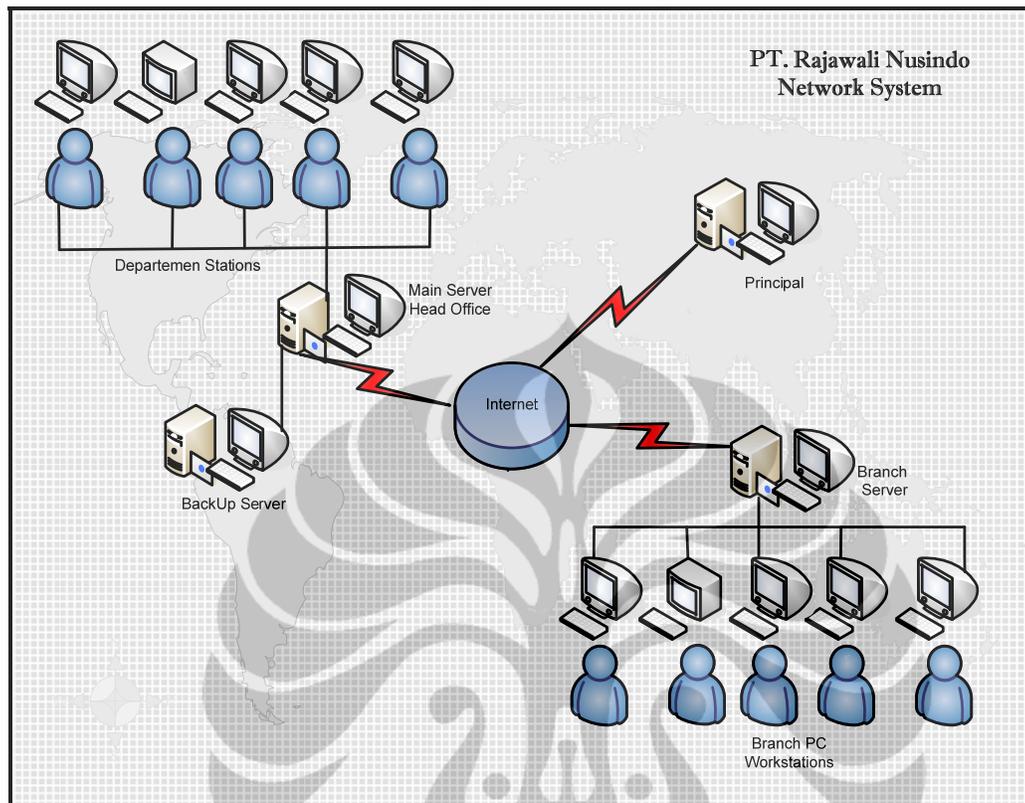
Teknologi Informasi

Untuk menunjang proses kegiatan usaha yang semakin besar, PT Rajawali Nusindo mengimplementasikan kombinasi sistem *Oracle*, *MySql*, dan *Foxpro* dengan demikian keputusan manajemen bisa diambil secara cepat dan akurat.

Kombinasi dari sistem tersebut dapat diakses melalui situs secara online (LAN) dan di update secara harian, sehingga user bisa memonitor laporan seperti sales, persediaan, piutang, keuangan, dan SDM.

Universitas Indonesia

Gambar 3.4. Bagan Network System RN



Sumber: Situs RN (www.nusindo.co.id)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sejalan dengan kebijakan pemerintah sejak tahun 1990 PT Rajawali Nusindo telah menyisihkan sebagian keuntungan yang diperoleh untuk kegiatan pembinaan usaha kecil dan koperasi. Pembinaan ini dimaksudkan agar para pengusaha kecil dan koperasi dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti dapat lebih maju lagi menjadi usaha berskala menengah dan besar. Pembinaan diarahkan pada usaha kecil yang berorientasi ekspor atau yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Dimulai dari usaha kecil yang berada di sekitar perusahaan kemudian meluas sampai ke daerah-daerah lain. Bentuk pembinaan yang diberikan antara lain :

- Pemberian bantuan pinjaman lunak untuk investasi dan modal kerja

Universitas Indonesia

- Bantuan cuma-cuma untuk pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usaha binaan melalui berbagai media seperti : pameran pembuatan ruang pameran pengiriman contoh brosur.
- Bantuan cuma-cuma untuk pendidikan dan pelatihan studi banding dan lain-lain.

Sesuai dengan falsafah perusahaan bahwa keberadaannya di tengah-tengah masyarakat harus dapat memberikan arti positif. Untuk maksud tersebut dimanapun lokasi usaha perusahaan dijalankan senantiasa secara aktif menggalang kebersamaan dengan masyarakat setempat. Wujud dari kebersamaan tersebut antara lain adalah bantuan untuk pembangunan tempat ibadah.

III.2 Visi dan Misi Perusahaan

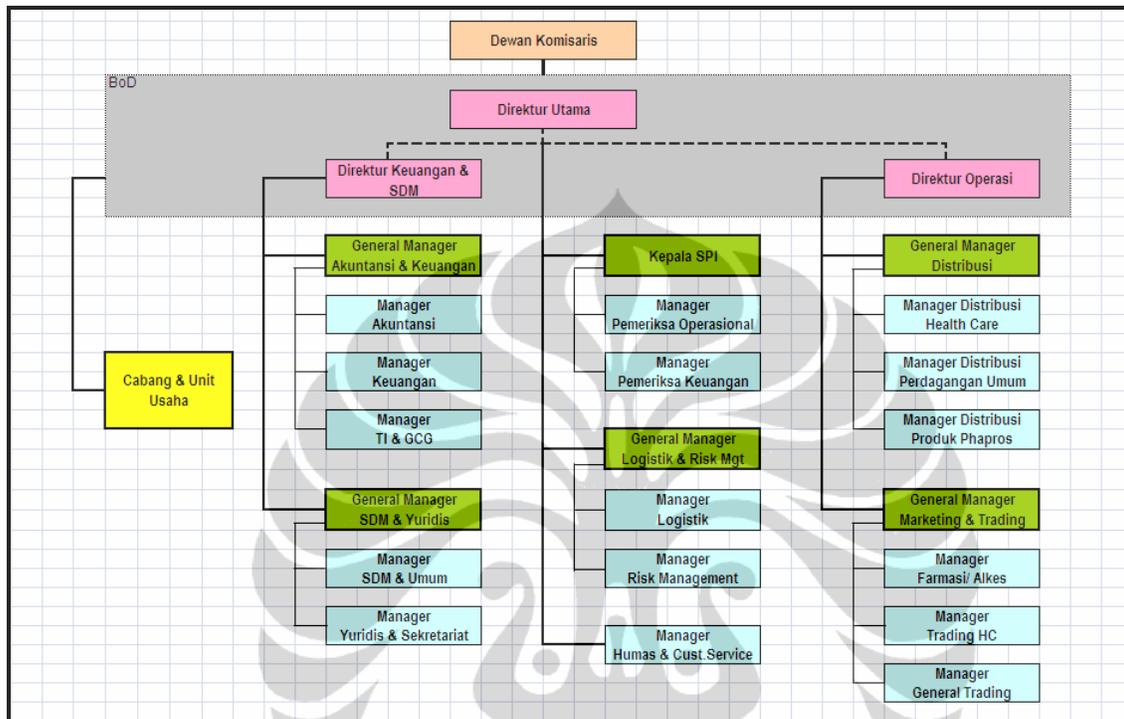
Cita-cita jangka perusahaan diwujudkan dalam suatu visi perusahaan. Dalam rangka memenangkan persaingan bisnis yang semakin tajam, serta lingkungan yang fluktuatif, dibutuhkan seluruh sumber daya perusahaan. Untuk itu PT Rajawali Nusindo menetapkan Visi Perusahaan adalah **“Menjadi perusahaan distributor dan trading yang terpercaya”**

Sebagai lanjutan daripada visi perusahaan, RN merumuskan misi perusahaan sebagai berikut:

- Memberdayakan seluruh karyawan sebagai aset yang berharga untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan
- Mengembangkan kemitraan dengan principal yang menghasilkan produk berkualitas
- Selalu meningkatkan teknologi informasi untuk mempercepat pelayanan
- Selalu menjaga efektivitas dan efisiensi

III.2.1 Struktur Organisasi PT Rajawali Nusindo

Gambar 3.5. Gambar Struktur Organisasi PT Rajawali Nusindo



Sumber: Surat Keputusan Direksi RN (2008)

Struktur organisasi yang dibentuk di PT Rajawali Nusindo diharapkan menjiwai nilai-nilai yang ingin ditanamkan oleh *stakeholders*nya. Nilai-nilai tersebut adalah:

- Kepedulian menjadikan kami selalu selangkah lebih maju melalui sikap responsif
- Komitmen memupuk rasa tanggung jawab dan kebersamaan untuk menjadi mitra terpercaya dan disegani
- Kemauan untuk senantiasa berubah menjadi lebih baik
- Kepatuhan pada peraturan dan menjaga nilai-nilai profesionalitas
- Kemampuan bidang trading dan distribusi untuk meningkatkan skala ekonomi

Bahwa struktur organisasi suatu badan usaha harus disesuaikan dengan kebutuhan dan proses bisnis sehingga bentuk organisasi dapat lebih efisien dengan tetap menjaga

Universitas Indonesia

efektivitasnya. Struktur organisasi RN telah melalui penyempurnaan untuk mendukung strategi dan upaya pencapaian sasaran perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang ada di RN adalah direksi dan pejabat dari induk perusahaan, PT RNI. Mereka bertugas melakukan pengawasan melalui rapat umum pemegang saham (RUPS).

Direksi

Dewan Direksi di RN terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, dan Direktur Keuangan dan SDM.

Direktur Utama

1. Mengkoordinir anggota direksi dalam menjalankan fungsi Direktorat masing-masing.
2. Merumuskan kebijakan (*policy*) dan pedoman strategic (*strategic direction*) perusahaan secara menyeluruh dan secara khusus di bidang Logistik dan Manajemen Resiko.
3. Mewakili perusahaan secara legal formal dalam menjalin hubungan dengan pihak-pihak eksternal.
4. Menjalankan fungsi pengawasan perusahaan dengan perangkat Satuan Pengawasan Intern.
5. Memberikan bimbingan (*coaching*) kepada karyawan satu tingkat di bawah Direksi.

Direktur Keuangan & SDM

1. Merumuskan kebijakan (*policy*) dan pedoman stratejik (*strategic direction*) perusahaan yang menyangkut bidang pengembangan organisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia serta bidang keuangan: pengelolaan dana, pengelolaan pinjaman, arus kas, penganggaran serta pelaporan keuangan perusahaan.
2. Menjalankan fungsi pengendalian perusahaan yang menyangkut bidang Direktorat Keuangan & SDM.

Universitas Indonesia

3. Memberikan bimbingan (*coaching*), mengevaluasi, memberikan *reward and punishment* kepada para pejabat yang bertanggungjawab kepada Direktorat Keuangan & SDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direktur Operasi

1. Merumuskan kebijakan (*policy*) dan pedoman stratejik (*strategic direction*) perusahaan yang menyangkut bidang distribusi dan *trading*.
2. Menjalankan fungsi pengendalian perusahaan yang menyangkut bidang Direktorat Operasi.
3. Memberikan bimbingan (*coaching*), mengevaluasi, memberikan *reward and punishment* kepada para pejabat yang bertanggungjawab kepada Direktorat Operasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

General Manager

Kepala Satuan Pengawasan Intern

1. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan keuangan dan operasional serta implementasinya disertai saran-saran perbaikan yang diperlukan untuk mengamankan kebijakan perusahaan.
2. Merancang dan mensosialisasikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam praktek pengelolaan perusahaan guna peningkatan nilai-nilai korporasi dan menjaga keseimbangan terhadap *stakeholders*.

General Manager Logistik & Manajemen Resiko

1. Membantu Direksi dalam perencanaan dan pengendalian kebijakan strategis perusahaan di bidang logistic dan Manajemen Risiko.
2. Membantu Direksi dalam melakukan evaluasi dalam proses penetapan kebijakan-kebijakan yang akan diambil, terutama yang bersifat strategis, yang akan berdampak pada kinerja perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan.
3. Menjalankan strategi, kebijakan dan operasional persediaan barang yang akan didistribusikan serta mengawasi dan mengevaluasi proses persediaan di tingkat pusat dan cabang.

Universitas Indonesia

General Manager Akuntansi & Keuangan

1. Menyusun, melaksanakan, dan mengendalikan pelaksanaan sistem akuntansi manajemen, sistem akuntansi keuangan, perpajakan dan teknologi informasi agar dapat mendukung pelaksanaan kebijakan perusahaan.
2. Menyusun, melaksanakan, dan mengendalikan pengelolaan keuangan perusahaan dan PKBL agar dapat mendukung optimalisasi keuangan serta pembiayaan secara komprehensif.

General Manager SDM & Yuridis

1. Menyusun, melaksanakan, dan mengendalikan pelaksanaan *Human Resource System* yang mampu mendukung pelaksanaan Kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan masalah pengembangan sumber daya manusia agar mampu memenuhi tuntutan/kebutuhan pengembangan organisasi dan bisnis.
2. Mendukung pelaksanaan kebijakan perusahaan dan memberikan masukan yang berkaitan dengan masalah hukum dan komunikasi korporasi.

General Manager Distribusi

1. Membantu Direksi dalam perencanaan dan pengendalian kebijakan strategis perusahaan di bidang Distribusi.
2. Menjalankan strategi, kebijakan, dan operasional distribusi/penjualan seluruh produk melalui cabang.
3. Mengevaluasi kinerja cabang (penjualan, distribusi, laba, *remise*, piutang, stok, dll) dan melakukan perbaikan langsung untuk meningkatkan produktivitas cabang dalam rangka mencapai target cabang di areanya.

General Manager Marketing & Trading

1. Membantu Direksi dalam perencanaan dan pengendalian kebijakan strategis perusahaan di bidang Pemasaran (*Marketing*) dan Perdagangan (*Trading*).
2. Menjalankan strategi, kebijakan, dan operasional pemasaran produk-produk yang didistribusikan serta usaha perdagangan (*trading*) produk alat kesehatan, perdagangan umum (*Consumer and industrial goods*), dan agro.

Universitas Indonesia

3. Mencari, membangun, dan membina kerja sama dengan partner bisnis serta mencari produk-produk yang potensial dan menunjang pencapaian usaha perusahaan.

Untuk mencapai visi dan misi PT Rajawali Nusindo sebagai perusahaan distribusi dan trading yang dipercaya perlu dirumuskan kembali klasifikasi cabang berdasar kriteria yaitu besaran total penjualan pasar rutin dan cakupan area yang menjadi wilayah tugasnya. Berdasarkan kriteria tersebut maka klasifikasi cabang dibagi menjadi Cabang Utama, Cabang Madya, Cabang Perdana, dan Cabang Perintis.

Tabel 3.6. Klasifikasi Cabang PT Rajawali Nusindo

No	Cabang	Lama	Baru
1	Utama	Total penjualan > Rp 40 milyar	Total pasar rutin > Rp 40 milyar
2	Madya	Total penjualan > Rp 20 milyar s.d Rp 40 milyar	Total pasar rutin > Rp 25 milyar s.d Rp 40 milyar
3	Perdana	Total penjualan > Rp 10 milyar s.d Rp 20 milyar	Total pasar rutin > Rp 10 milyar s.d Rp 25 milyar
4	Perintis	Total penjualan s.d Rp 10 milyar	Total pasar rutin s.d Rp 10 milyar

Sumber: Surat Keputusan Direksi RN (2008)